
PENGARUH SARANA DAN PRASARANA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN DI MA DARUNNAJAH 2 CIPINING BOGOR

The Influence Of Facilities And Infrastructure On The Learning Process At MA Darunnajah 2 Cipining Bogor

Fiki Indra Pratama^{1*}

Arizqi Ihsan Pratama²

Mukhlish Nasrullah³

*^{1,2,3} Sekolah Tinggi Agama Islam Darunnajah, Bogor, Jawa Barat, Indonesia

*email:
fikiindrapratama7@gmail.com

Abstrak

peralatan yang digunakan untuk menunjang pendidikan agar tujuan pendidikan yang telah ditetapkan tercapai secara efektif dan efisien. Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak huru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh pihak peserta didik atau murid. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang diperoleh dari penelitian dan dipadukan dengan teori serta dibuktikan dengan beberapa pengukuran secara sistematis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh Sarana dan Prasana (X) terhadap Proses Pembelajaran (Y) di MA Darunnajah Cipining Bogor.

Kata Kunci:

Sarana dan Prasarana, Proses Pembelajaran, MA Darunnajah Cipining

Keywords

Facilities and Infrastructure, Learning Process, MA Darunnajah Cipining.

Abstract

equipment used to support education so that predetermined educational goals are achieved effectively and efficiently. The learning process is a two-way communication process, teaching is carried out by the huru as educators, while learning is carried out by the students or students.

Based on the results of the analysis and discussion obtained from the research and combined with theory and proven by several systematic measurements, it can be concluded that there is an influence of facilities and infrastructure (X) on the learning process (Y) at MA Darunnajah Cipining Bogor.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan dipersiapkan untuk menunjang pembangunan melalui peningkatan sumber daya manusia (SDM). Pendidikan dalam pelaksanaannya yang diarahkan dalam proses yang tertib, teratur, dan terarah dengan media atau seni untuk melaksanakan pekerjaan melalui orang-orang yang telah disepakati. Berdasarkan kenyataan, manajemen mampu mencapai tujuan organisasi dengan cara mengatur orang lain. Apalagi manajemen atau pengelolaan merupakan komponen integral dan tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan. Alasannya, tanpa Manajemen tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, efektif, dan efisien.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang memainkan peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan disekolah. Keberhasilan semua program pendidikan yang diselenggarakan pada sebuah sekolah sangat tergantung kepada ketersediaan sarana dan prasarana sekolah dan kemampuan guru dalam mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana pendidikan tersebut.¹

Dalam perkembangan dunia pendidikan saat ini setiap lembaga pendidikan baik formal maupun non formal berusaha untuk memberikan dan melengkapi fasilitas yang ada di lembagannya untuk memenuhi kebutuhan semua warga sekolah baik itu guru, staf-staf, peserta didik dan orang tua murid. Dalam upaya melengkapi fasilitas yang ada sebuah lembaga pendidikan dikatakan maju apabila ketersediaan sarana dan prasarannya memadai berkaitan dengan proses belajar peserta didik. Proses belajar mengajar dapat meningkat dengan didukung adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana pendidikan merupakan sarana penunjang bagi proses belajar mengajar.²

Dalam pengelolaan pihak sekolah harus dapat bertanggung jawab terhadap sarana prasarana

terutama kepala sekolah yang langsung menangani tentang pengelolaan sarana prasarana tersebut dan pihak sekolah pun harus dapat memelihara dan memperhatikan sarana prasarana pendidikan yang sudah ada. Maka dengan diadakannya sarana prasarana siswa pun dapat belajar dengan maksimal dan seefisien mungkin. Jadi pengelolaan terhadap sarana prasarana harus lebih ditekankan lagi dalam lembaga pendidikan dan harus ada yang bertanggung jawab atas pengelolaan sarana prasarana pendidikan tersebut.

Al-Qur'an juga menunjukkan bahwa pentingnya sarana dan prasarana atau alat dalam pendidikan. Makhluk Allah berupa hewan yang dijelaskan dalam al-Qur'an juga bisa menjadi alat dalam pendidikan. Merujuk pada firman Allah

SWT dalam Q.S an-Nahl (16) : 68-69 yang berbunyi:

وَأَوْحَى رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنْ
اَتِّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا
وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ -
٦٨. ثُمَّ كُلِّي مِنْ كُلِّ الْثَّمَرَاتِ
فَاسْلُكِي سُبْلَ رَبِّكِ ذَلِّلًا يَخْرُجُ
مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ مُّخْتَلِفٌ
الْوَانَةُ فِيهِ شِفَاءٌ لِّلَّهَاشٌ إِنَّ
فِي ذَلِكَ لَا يَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ
٦٩ -

Terjemahnya :

"Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah: "Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibikin manusia", kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu ke luar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkannya".³

Jelaslah bahwa ayat di atas menerangkan bahwa lebah bisa menjadi media atau alat bagi orang-orang yang berpikir untuk mengenal kebesaran Allah yang pada gilirannya akan meningkatkan keimanan dan kedekatan (taqarrub) seorang hamba kepada Allah SWT. Nabi Muhammad SAW dalam mendidik para

1. Barnawi, Arifin, M. Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah, (Yogyakarta. 2012), hlm. 56.

2. Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar.2013) hlm. 272.

3. Kementerian Agama RI. Al-qur'an dan Terjemahan, Nur Alam Semester. hlm. 274

sahabatnya juga selalu menggunakan alat atau media, baik berupa benda maupun non-benda. Salah satu alat yang digunakan Rasulullah dalam memberikan pemahaman kepada para sahabatnya adalah dengan menggunakan gambar.

Pengelolaan sarana prasarana, pengelola dapat merencanakan dan mendata apa saja sarana dan prasarana yang harus digunakan dalam sekolah tersebut. Jika semua langkah-langkah pengelolaan telah berjalan dengan baik seperti yang diharapkan maka akan berdampak positif terhadap peserta didik dalam proses belajar mengajar agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien, maka para penyelenggara pendidikan baik pemerintah, kepala sekolah, guru, personel sekolah yang lain, maupun masyarakat perlu berusaha untuk terus menerus meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan tuntutan zaman.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada MA Darunnajah Cipining dan juga pernah mengajar di dalam lembaga tersebut serta berbicara langsung lewat wawancara kepada sekretaris lembaganya dan beberapa staf, bahwa dimulai dari tingkat ketersediaan sarana dan prasarana disekolah tersebut sudah baik, namun masih perlu ditingkatkan lagi seperti wc dan laboratorium, untuk wc sendiri sudah terpenuhi dengan baik akan tetapi dalam menjaga keindahan serta kebersihannya harus ditingkatkan untuk menunjang pembelajaran yang ada dalam lembaga tersebut, karena ketika siswanya tidak nyaman untuk menggunakan wc tersebut sampai mencari tempat lain yang mungkin akan lebih jauh, maka akan sangat mengganggu aktifitas pembelajarannya.

2. METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tuju utama dari penelitian adalah mendapatkan data, jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar.⁴ Untuk memperoleh data yang diperhatikan maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

I. Teknik Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner.

Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁵

2. Angket

Angket adalah instrument penelitian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisianya.⁶

a. Macam-macam angket (kuesioner)

1) Kuesioner berstruktur

Kuesioner ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai sejumlah jawaban yang disediakan.

2) Kuesioner tak berstruktur

Kuesioner ini disebut juga kuesioner terbuka, dimana jawaban responden terhadap setiap pertanyaan kuesioner bentuk ini dapat diberikan secara bebas menurut pendapat sendiri.

3) Kuesioner kombinasi berstruktur dan tak berstruktur

Kuesioner ini sesuai dengan namanya, maka pertanyaan ini di satu pihak member alternatif jawaban yang harus dipilih, di lain pihak member kebebasan kepada responden untuk menjawab secara bebas lanjutan dari jawaban sebelumnya.

4) Kuesioner semi terbuka

5. Prof. Dr. H. Wina Sanjaya, M.Pd., Penelitian Pendidikan jenis,metode, dan prosedur, Jakarta : KENCANA predana media group, 2013, hlm : 270
6. Drs. S. Margono, Metodologi penelitian pendidikan, (Jakarta : Penerbit Rineka Cipta, 2010), hlm : 255

4. Prof. Dr. Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta,2018, hlm : 145-146

Kuesioner yang memberi kebebasan kemungkinan menjawab selain dari alternative jawaban yang sudah ada.⁷

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket, interview, observasi, dan dokumentasi, yang sebagian tidak terstruktur sebagai penunjang untuk kelengkapan analisis data penelitian.

Angket disusun berdasarkan indikator variabel penelitian yang telah dibahas berdasarkan literatur pada kajian teori. Teknik angket dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang aspek sarana prasarana terhadap proses pembelajaran di MA Darunnajah 2 Cipining. Berdasarkan penelitian ini, butir-butir instrumen angket yang disajikan menggunakan skala likert untuk mengukur sikap dan persepsi tentang variabel yang diteliti. Jawaban setiap item yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif : Sangat sering (SS), sering (S), kadang-kadang (KD), dan tidak pernah (TP). Pemberian bobot terhadap pernyataan positif dimulai dari 4, 3, 2, 1, sedangkan pernyataan negatif pemberian bobot dimulai dari 1, 2, 3, 4.

Setelah data terkumpul, dilakukan tahap pengolahan dan analisis data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS ver. 20. Sebelum angket digunakan terlebih dahulu instrumen angket di uji coba, dalam hal ini uji validitas dan realibilitas. Dalam penelitian ini, uji validitas yang digunakan yaitu uji validitas isi oleh beberapa ahli dan uji validitas item.

Validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan butir soal (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dalam indikator.

Data hasil validasi beberapa ahli untuk instrumen angket yang berupa pertanyaan atau pernyataan dianalisis dengan mempertimbangkan masukan, komentar dan

saran-saran dari validator. Hasil analisis tersebut dijadikan pedoman untuk merevisi instrumen angket. Selanjutnya berdasarkan lembar validitas yang telah diisi oleh validator tersebut dapat ditentukan validitasnya dengan rumus statistik Aiken's berikut:⁸

$$\sum s$$

$$V =$$

$$[n(c-1)]$$

Keterangan:

$$S = r - lo$$

r = Skor yang diberikan oleh validator

lo = Skor penilaian validitas terendah

n = Banyaknya validator

c = Skor penilaian validitas tertinggi.

Selanjutnya hasil perhitungan validitas ini setiap butirnya dibandingkan dengan menggunakan interpretasi sebagai berikut:⁹

Tabel 3.1

Interpretasi Validitas Isi

Interval	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Tidak Valid
0,20 – 0,399	Tidak Valid
0,40 – 0,599	Kurang Valid
0,60 – 0,799	Valid
0,80 – 1,000	Sangat Valid

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Dokumentasi dilakukan dalam penelitian untuk mengambil gambar sekolah yang diteliti dan aktivitas peserta didik.¹⁰

Study documenter adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menfimpun dan meng analisis dokumen-dokumen, baik document tertulis maupun elektronik. Document yang telah diperoleh

- 8.Syaifuddin Azwar, Reliabilitas dan Validitas, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm.186
- 9.Ridwan, Sunarto. Pengantar Statistika untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis, (Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 81.
10. Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Cetakan 19 (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.244.

7. Drs. S. Margono.,Op.Cit, hlm : 168-169

kemudian dianalisis, dibandingkan dan dipadukan membentuk satu hasil yang sistematis, padu, dan utuh. Jadi study documenter tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah document yang dilaporkan. 11

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Dekriptif Data

Data dari penelitian ini berasal dari skor Sarana Prasarana dan Proses Pembelajaran. Data penelitian ini dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Penelitian

Responden	Sarana dan Prasarana (X)	Proses Pembelajaran (Y)
1	116	111
2	146	97
3	147	114
4	145	111
5	122	96
6	88	93
7	108	96
8	125	104
9	128	104
10	124	104
11	121	106
12	138	121
13	108	110
14	117	100
15	137	122
16	138	117
17	134	118
18	140	115
19	114	97
20	118	87
21	114	87
22	115	99
23	122	95
24	113	81
25	130	97
26	113	83
27	64	87
28	64	51
29	123	115
30	103	71
31	102	114
32	126	71

33	113	114
34	116	98
35	88	114
36	103	101
37	122	70
38	68	113
39	91	105
40	132	75
41	64	125
42	107	86
43	106	119
44	121	104
45	90	122
46	59	81
TOTAL	5183	4601

Deskriptif dalam penelitian ini sebagai berikut :

I. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.4
Deskriptif Sarana dan Prasarana

STATISTIC
SARANA DAN PRASARANA

N	Valid	46
	Missing	0
Mean		112,67
Std. Error of Mean		3,331
Median		116,00
Mode		64 ^a
Std. Deviation		22,592
Variance		510,402
Range		88
Minimum		59
Maximum		147
Sum		5183
Percentiles	25	103,00
	50	116,00
	75	126,50

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan data yang diperoleh dari 46 guru dapat diketahui bahwa N adalah jumlah data. Data yang valid sebanyak 46 data, dan tidak ada data yang hilang (Missing) dan diperoleh jumlah skor tertinggi (maximum) sebesar 147 dan skor terendah (minimum) sebesar 59 dengan rata-rata skor (Mean) adalah 112,67 dan Standard Error Of Mean sebesar 3,331 Adapun nilai tengah (Median) sebesar

11. Ir. Siregar Syofian, Metode penelitian kuantitatif, (Jakarta: kencana, 2013) hlm 23

116,00 Standard Deviasi sebesar 22,592 dan Modus sebesar 64^a.

Tabel 4.5
Distribusi Sarana dan Prasarana

NO	INTERVAL KELAS	TITIK TENGAH	FREKUENSI			
			ABSOLUTE	%	KUMULATIF	%
1	59 - 71	65	5	14%	5	14%
2	72 - 84	78	0	0%	5	14%
3	85 - 97	91	4	11%	9	25%
4	98 - 110	104	7	19%	16	44%
5	111 - 113	112	3	8%	19	53%
6	114 - 116	115	5	14%	24	67%
7	117 - 129	123	12	33%	36	100%
JUMLAH			36	100%		

Dari hasil tabel frekuensi sarana dan prasarana di atas gambar histogram dan poligon sebagai berikut :

2. Proses Pembelajaran

Tabel 4.6
Deskriptif Proses Pembelajaran

STATISTICS PROSES PEMBELAJARAN

N	Valid	46
	Missing	0
Mean		100,02
Std. Error of Mean		2,441
Median		102,50
Mode		104 ^a
Std. Deviation		16,559
Variance		274,200
Range		74
Minimum		51
Maximum		125
Sum		4601
Percentiles	25	87,00
	50	102,50
	75	114,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan data yang diperoleh dari 46 guru dapat diketahui bahwa N adalah jumlah data. Data yang valid sebanyak 46 data, dan tidak ada data yang hilang (Missing) dan diperoleh jumlah skor tertinggi (maximam) sebesar 125 dan skor terendah (minimum) sebesar 51 dengan rata-rata skor (Mean)

adalah 100,02 dan Standard Error Of Mean sebesar 2,441 Adapun nilai tengah (Median) sebesar 102,50 Standard Deviasi sebesar 16,559 dan Modus sebesar 104^a.

Tabel 4.7
Frekuensi Proses Pembelajaran

NO	INTERVAL KELAS	TITIK TENGAH	FREKUENSI			
			ABSOLUTE	%	KUMULATIF	%
1	51 - 60	56	1	2%	1	2%
2	61 - 70	66	1	2%	2	5%
3	71 - 80	76	3	7%	5	12%
4	81 - 90	86	7	17%	12	29%
5	91 - 100	96	10	24%	22	52%
6	101 - 110	106	8	19%	30	71%
7	111 - 120	116	12	29%	42	100%
JUMLAH			42	100%		

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

a. Uji Normalitas Sarana dan Prasarana

Tabel 4.8
Test of Normality Sarana dan Prasarana

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
SARANA DAN PRASARANA	,158	46	,200	,920	46	,036

a. Lilliefors Significance Correction

1) H_0 : Distribusi Populasi Normal, jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima.

2) H_1 : Distribusi Populasi Normal, jika probabilitas $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas bahwa pada tabel Test Of Normality Kolmogorov-Smirnov^a test pada bagian sig 0,200 $> 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Proses Pembelajaran

Tabel 4.9

Test Normality Proses Pembelajaran

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PROSES PEMBELAJARAN	,100	46	,200 ^b	,948	46	,039

^a. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil perhitungan di atas bahwa pada tabel Test Of Normality Kolmogorov-Smirnov^a test pada bagian sig 0,200 $> 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

a. Persamaan Regresi Linear

Tabel 4.10
Coefficients Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
	Beta				
I (Constant)	82,497	.12,404		6,651	,000
SARANA SDAN PRASARANA	,156	,108	,212	1,440	,157

a. Dependent Variable: PROSES PEMBELAJARAN

Berdasarkan uji Coefficients dia atas menunjukkan nilai konstanta (a) = 82,497 dan beta = 0,212 dari tabel di atas diperoleh persamaan perhitungannya adalah $Y = 82,497 + 0,212 X$.

Koefesien regresi menyatakan bahwa penambahan + 1 proses pembelajaran meningkatkan pengelolaan 0,212. Sebaliknya, jika proses pembelajaran turun maka sarana dan prasarana diprediksi mengalami penurunan. Jadi tanda + menyatakan pengaruh, dimana kenaikan atau penurunan variabel independen (X) akan mengakibatkan kenaikan/penurunan variabel dependen.

Persamaan regresi $Y = Y = 82,497 + 0,212 X$ yang digunakan sebagai dasar untuk memperkirakan tingkat proses pembelajaran yang dipengaruhi oleh sarana dan prasarana untuk diuji apakah valid untuk digunakan. Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel Coefficients diperoleh nilai signifikansi 1,440

b. Uji Linearitas dan Signifikansi X dan Y

Tabel 4.11
ANOVA

ANOVA Table						
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
SARANA_DAN_PRASARANA * Between Groups	15229,442	29	525,153	1,086	,444	
Linearity	1034,244	1	1034,244	2,138	,163	
Deviation from Linearity	14195,198	28	506,971	1,048	,474	
Within Groups	7738,667	16	483,667			
Total	22968,109	45				

signifikan anata variabel X dengan variabel Y.

Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka tidak terdapat pengaruh linear antara variabel X dan variabel Y.

Berdasarkan uji linearitas di atas diperoleh nilai signifikansi = 0,474 > dari 0,05 maka kesimpulanya terdapat pengaruh linear secara signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Tabel 4.12
Anova Regresi Sederhana

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
I Regression	555,619	1	555,619	2,075	,157 ^b
Residual	11783,359	44	267,804		
Total	12338,978	45			

a. Dependent Variable: PROSES PEMBELAJARAN

b. Predictors: (Constant), SARANA DAN PRASARANA

Kemudian pengujian signifikansi persamaan garis regresi dari baris regression kolom ke-5 yaitu $F_{hit}(b/a) = 2,075$, dan p-value = 0,000 < 0,5 atau H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan, regresi Y dan X adalah signifikan.

3. Uji Inferensial

a. Uji Koefesien Korelasi

Tabel 4.13

Correlations

	PROSESPEMBELAJARAN	SARANA_DAN_PRASARANA
Pearson Correlation	PROSESPEMBELAJARAN	1,000
	SARANA_DAN_PRASARANA	,212
Sig. (1-tailed)	PROSESPEMBELAJARAN	,078
	SARANA_DAN_PRASARANA	.
N	PROSESPEMBELAJARAN	46
	SARANA_DAN_PRASARANA	46

Berdasarkan tabel korelasi di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel sarana dan prasarana dengan proses pembelajaran, yaitu 0,212. Artinya terdapat pengaruh anatar variabel X dan Y, berdasarkan tabel koefesien korelasi dengan rentang nilai, 0,60 – 0,799 yang artinya antara variabel X dan variabel Y terdapat pengaruh yang kuat.

a. Signifikan Korelasi

Berdasarkan tabel correlations di atas, dapat diperoleh variabel sarana dan prasarana dengan proses pembelajaran dengan metode satu sisi (sig. 1-tailed) dari output nilai sebesar 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya signifikan. Terbukti bahwa sarana dan prasarana memiliki pengaruh positif secara signifikan

dengan proses pembelajaran di MA Darunnajah Cipining Bogor.

b. Koefesien Determinasi

Tabel 4.14

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
I	,715 ^a	,609	,592	9,365	,609	28,075	1	44	,000

a. Predictors: (Constant), SARANA_DAN_PRASARANA

b. Dependent Variable: PROSES PEMBELAJARAN

Tahap akhir yang dilakukan yaitu melakukan uji koefesien determinasi. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya variansi Y yang ditentukan oleh variabel X . Hasil determinasi dari tabel *Model Summary* pada bagian ini ditampilkan nilai $R^2 = 0,609$ untuk menentukan koefesien determinasi pengaruh antara sarana dan prasarana dengan proses pembelajaran dapat dihitung dengan $R^2 \times 100\% = 60,9\%$. Hal ini menunjukkan pengertian bahwa sarana dan prasarana (X) mempunyai pengaruh sebesar 60,9% terhadap proses pembelajaran (Y). Jadi hasil koefesien determinasi menunjukkan bahwa 60,9% sarana dan prasarana berkontribusi terhadap proses pembelajaran, sedangkan sisanya $100\% - 60,9\% = 39,1\%$ lainnya dipengaruhi faktor lainnya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji normalitas sarana dan prasarana pada tabel *Test Of Normality Kolmogrov-Smirnov^a* test pada bagian $sig 0,006 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal. Begitupun hasil uji normalitas pada tabel *Test Of Normality Kolmogrov-Smirnov^a* test pada bagian $sig 0,200 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil pengujian regresi menggunakan regrei *product moment*, maka dapat diketahui bahwa regresi (R_{ey}) = 2,075 dengan nilai probalitas ($sig. F_{change}$) = 0,000 karena nilai $0,000 < 0,5$ maka keputusanya adalah H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya signifikan. Jadi, adanya pengaruh sarana dan prasarana terhadap proses pembelajaran

terbukti dengan persamaan regresi adalah $Y = 82,497 + 0,212 X$ artinya jika sarana dan prasarana (X) ditambah 1 skor maka akan bertambah proses pembelajaran (Y) sebesar 0,212 dengan konstanta 82,497. Hal ini menunjukkan apabila bahwa sarana dan prasarana (X) baik, maka proses pembelajaran akan meningkat. Jadi hasil analisis pengujian hipotesis penelitian menyatakan bahwa $H : r_{xy} > 0$ maka diterima H_1 yang berarti adanya pengaruh sarana dan prasarana terhadap proses pembelajaran di MA Darunnajah Cipining Bogor.

Dari analisis tersebut dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana mempunyai pengaruh positif terhadap proses pembelajaran. Dengan pengadaan sarana prasana yang baik dapat meningkatkan proses pembelajaran yang baik di MA Darunnajah Cipining Bogor.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,212 hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara sarana dan prasarana terhadap proses pembelajaran dengan kriteria kuat pada rentang (0,60 – 0,799) hal tersebut ditunjang dengan nilai koefesien determinasi sebesar 60,9%. Kontribusi sarana dan prasarana terhadap proses pembelajaran di MA Darunnajah Cipining Bogor memiliki angka sebesar 60,9%, secara signifikan pengaruh sarana dan prasarana dapat meningkatkan proses pembelajaran melalui pengadaan, perawatan dan peningkatan sarana dan prasarana.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang diperoleh dari penelitian dan dipadukan dengan teori serta dibuktikan dengan beberapa pengukuran secara sistematis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh Sarana dan Prasana (X) terhadap Proses Pembelajaran (Y) di MA Darunnajah Cipining Bogor.

5. DAFTAR PUSTAKA

Barnawi, Arifin, M. Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah, (Yogyakarta. 2012), hlm. 56.

Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, Manajemen Pendidikan, (Yogyakarta: Pustaka Belajar.2013)

Kementrian Agama RI. Al-qur'an dan Terjemahan,
Nur Alam Semster.

Prof. Dr. Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif
kualitatif dan R&D, Bandung :
Alfabeta,2018,

Prof. Dr. H. Wina Sanjaya, M.Pd., Penelitian
Pendidikan jenis,metode, dan prosedur,
Jakarta : KENCANA predana media group

Drs. S. Margono, Metodologi penelitian pendidikan,
(Jakarta : Penerbit Rineka Cipta, 2010),

Drs. S. Margono,.Op.Cit, hlm

Syafuddin Azwar, Reliabilitas dan Validitas,
(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013),
hlm.186

Ridwan, Sunarto. Pengantar Statistika untuk
Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi
dan Bisnis, (Cet. III; Bandung: Alfabeta,
2010)

Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif
dan R&D. Cetakan 19 (Bandung: Alfabeta,
2013)

Ir. Siregar Syofian, Metode penelitian kuantitatif,
(Jakarta: kencana, 2013)